

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Secara sistematis menggambarkan situasi atau objek dalam kenyataan yang sebenarnya. Ciri-ciri subjek dan objek penelitian diselidiki secara akurat, tepat, dan tepat sebagai kasus yang sebenarnya. Deskripsi ini memuncak pada esensi pengalaman beberapa individu yang semuanya mengalami fenomena tersebut (Mardawani, 2020). Fenomena yang ingin penulis ketahui adalah tentang pendidikan karakter yang diimplementasikan oleh guru bahasa Inggris di kelas. (Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa fenomena dapat berupa kejadian, pengalaman, situasi, peristiwa, situasi. Fenomenologi adalah metode atau cara untuk menggambarkan suatu pengalaman seseorang dan juga memberikan makna . Konsep, pengalaman dan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh di kelas menjadi fokus penulis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, penulis mengumpulkan dan menganalisis data. Oleh karena itu, penulis harus melibatkan diri dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan segala macam instrumen yang diperlukan. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan dan objek penelitian adalah upaya penanaman pendidikan karakter oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Narasumber dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan SDN 1 Gunungpereng Kota Tasikmalaya. Data dikumpulkan dalam pengaturan alami tanpa manipulasi apapun. Untuk mengumpulkan data digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam (Manzilati, 2017) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian semacam itu melibatkan pemindaian, pengorganisasian, dan analisis data untuk membuatnya bermakna.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 sampai 28 November 2022 di SD Negeri 1 Gunungpereng Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Cilembang No.36c, Cilembang, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46123.

3.3 Partisipan Penelitian

Narasumber atau partisipan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 1 Gunungpereng Kota Tasikmalaya dengan kriteria sebagai berikut. Pertama, guru harus sudah menerapkan pendidikan karakter (PK) di kelas dan sekolahnya selama lebih dari satu semester. Kedua, penting bagi guru untuk menerapkan kurikulum terbaru; yaitu Kurikulum Merdeka. Ketiga, penting bagi para guru untuk menjalani pelatihan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter agar mereka dapat memberikan pemahaman yang komprehensif.

Obyek penelitian adalah langkah awal yang harus ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan memecahkan masalah yang ada ditempat. Adapun objek dari penelitian ini adalah Implementasi pengembangan karakter tanggung jawab dan mandiri dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik kelas IV SDN 1 Gunungpereng Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2022/2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi berupa lembar yang berguna untuk memperoleh informasi tentang gambaran pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan situasi di dalam kegiatan kelas. Instrumen kedua adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Dokumentasi berupa rekaman, foto dan sejenisnya. Untuk lebih jelasnya masing-masing instrumen dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Observasi

(Rukajat, 2018) menyatakan bahwa observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka, langsung dengan mengamati orang dan tempat di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kelas guru secara langsung. Sebagai pengamat peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan yaitu

pengamat yang mengunjungi suatu lokasi dan mencatat catatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

Awalnya peneliti mengamati dan mencatat proses pembelajaran tanpa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran peserta. Sebelum melakukan observasi, peneliti menghubungi guru untuk meminta izin dan membuat janji untuk memastikan jadwal. Ketika kelas dimulai, peneliti mencatat proses pengajaran dan membuat catatan di lembar observasi (dari pra mengajar), saat mengajar sampai pasca mengajar. Fokus observasi adalah tentang upaya yang dilakukan guru dalam pembentukan pendidikan karakter.

2. Wawancara

Diketahui bahwa wawancara kualitatif biasanya dipandang fleksibel, pewawancara menyesuaikan dan menanggapi orang yang diwawancarai, ada minat yang besar pada sudut pandang responden, jawaban rinci dan kaya yang diinginkan, pewawancara diperbolehkan untuk keluar dari jadwal yang sedang digunakan, pertanyaan baru mungkin muncul karena jawaban responden dan urutan pertanyaan dapat direvisi (Rukajat, 2018).

Ada pendekatan yang berbeda untuk wawancara kualitatif; wawancara tidak terstruktur dan semi terstruktur. Selama wawancara tidak terstruktur peneliti mungkin memulai percakapan dengan sebuah pertanyaan dan kemudian secara aktif mendengarkan responden yang berbicara dengan bebas sementara wawancara semi-terstruktur mengikuti daftar masalah dan pertanyaan yang ingin peneliti bahas selama sesi tersebut (Majid, 2017).

Dengan demikian, wawancara semi terstruktur dipilih untuk mengumpulkan data yang diinginkan berupa informasi. Dalam wawancara semi-terstruktur, orang yang diwawancarai dapat berbagi pendapat mereka sendiri secara bebas. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menghubungi peserta untuk membuat janji temu. Guru sepakat untuk mengadakan wawancara di sekolah bersamaan dengan peserta didik. Ada tiga pertanyaan utama untuk wawancara dan sepuluh poin nilai karakter yang harus dijawab oleh guru. Pertanyaan dalam wawancara didasarkan pada pertanyaan penelitian tentang bagaimana upaya guru menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran, faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana guru menyelesaikan masalah. Peneliti mewawancarai dan membuat

Silka Yumna, 2023

**PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

catatan selama dan setelah setiap wawancara. Ada dua siswa yang diwawancarai, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut setelah melakukan observasi .

3. Dokumentasi

Analisis dokumen adalah bentuk penelitian kualitatif di mana dokumen ditafsirkan oleh peneliti untuk memberikan suara dan makna di sekitar topik penilaian.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan publik dari guru seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan bahan ajar. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter pada tahap perencanaan pengajaran karena penting bagi guru untuk mempersiapkan diri sebelum proses pengajaran. Penulis juga mengambil rekaman audio, foto, dan catatan lapangan sebagai dokumen.

3.5 Rubrik Penelitian

Rubrik penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera dan alat tulis. Alat perekam, kamera, dan alat tulis digunakan peneliti sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya penelitian. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta-fakta yang terjadi di SDN Gunungpereng Tasikmalaya. Sebelum membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi maka alangkah baiknya jika dibuat kisi-kisi penelitian terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penyusunan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi akan lebih mudah serta sesuai dengan kajian teori yang telah ada. Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara dan observasi yang disusun oleh peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-kisi wawancara untuk Guru Pendidikan Kewarganegaraan

No.	Indikator
1	Perilaku Tanggung jawab dan mandiri peserta didik

Tabel 3.2
Kisi-kisi obervasi peserta didik

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah Item
1	Perilaku Kewarganegaraan	6
2	Perilaku Mandiri	6
3	Perilaku Tanggung jawab	8

Tabel 3.3
Kisi-kisi obervasi guru Pendidikan Kewarganegaraan

Aspek Yang di Amati	Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru datang tepat waktu
	Berdoa sebelum membuka pelajaran
	Guru mengecek kehadiran peserta didik
	Mendoakan peserta didik yang tidak hadir karena sakit atau karena lainnya
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang aktif dan mengandung penguatan karakter
	Guru memberi contoh kongkret penguatan pendidikan pada saat pembelajaran
	Memberikan kesimpulan yang mengandung tanggung jawab dan mandiri

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles & Huberman, dalam (Manzilati, 2017) diantaranya adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data ini bermaksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun pengumpulan data tersebut meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket sebagai data pendukung.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi atau pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data berguna untuk melihat hal-hal yang dianggap lebih penting.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini seluruh data dari lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penting sebagai upaya untuk membenarkan hasil penelitian. Pembeneran dilakukan dengan cara menarik hubungan dari latar belakang masalah dan tujuan peneliti untuk menemukan jawaban atas hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Dengan demikian, kesimpulan merupakan penegasan dari hasil penelitian yang dianalisis.

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Perilaku Peserta Didik

Nilai angka	Nilai mutu	Keterangan
1	K	Setiap hari muncul perilaku pada masa penelitian
2	B	Sering muncul
3	C	Kadang-kadang
4	S	Jarang muncul
5	SB	Tidak pernah muncul